

PENGARUH APLIKASI FITRIS TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PERKEMBANGAN BAHASA

Fitria Dila Sari^{1*}, Listina Ade Widya Ningtyas², Deswita³, Lili Fajria³

¹ Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

² Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

³ Jurusan Keperawatan, Universitas Andalas Padang, Indonesia

Abstrak

Keterlambatan perkembangan bahasa pada anak prasekolah masih tinggi, dimana di Amerika Serikat mencapai sekitar (12-26%) dan di Indonesia sendiri mencapai (22%) keterlambatan perkembangan bahasa, salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi serta deteksi dini. Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh Aplikasi FITRIS (Fitur Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Bahasa) terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai perkembangan bahasa anak prasekolah. Penelitian menggunakan desain quasi-eksperimental pre-post test dengan 90 peserta (45 intervensi, 45 kontrol) melalui consecutive sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner valid dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil menunjukkan Aplikasi FITRIS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ibu ($p=0,000$). Aplikasi ini membantu ibu memberikan stimulasi dan melakukan deteksi dini pada anak usia 36–72 bulan, serta bisa dijadikan media edukasi dalam program Bina Keluarga Balita (BKB) di Puskesmas untuk mencegah keterlambatan perkembangan bahasa.

Kata kunci: aplikasi FITRIS, pengetahuan, perkembangan bahasa, prasekolah, sikap

THE EFFECT OF THE FITRIS APPLICATION ON MOTHERS' KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT LANGUAGE DEVELOPMENT

Fitria Dila Sari¹, Listina Ade Widya Ningtyas², Deswita³, Lili Fajria³

Abstract

Language development delay in preschool children remains high, reaching approximately 12–26% in the United States and 22% in Indonesia. One of the contributing factors is the lack of maternal knowledge and attitudes toward providing stimulation and conducting early detection of language development. This study aimed to evaluate the effect of the FITRIS Application (Featuring Early Detection and Stimulation of Language Development) on mothers' knowledge and attitudes regarding preschool children's language development. A quasi-experimental pre-post test design was employed involving 90 participants (45 in the intervention group and 45 in the control group) selected through consecutive sampling. Data were collected using validated questionnaires and analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that the FITRIS Application had a significant effect on improving mothers' knowledge ($p = 0.000$) and attitudes ($p = 0.000$). This application assists mothers in providing stimulation and performing early detection of language development in children aged 36–72 months and can be utilized as an educational medium within the Bina Keluarga Balita (BKB) program at Primary Health Centers (Puskesmas) to prevent language development delays.

Keywords: attitude, FITRIS application, knowledge, language development, preschool

Korespondensi: Fitria Dila Sari. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jl. Sanitasi No.1 Sidakarya, Denpasar Telp. (0361) 710447, Fax. (0361) 710448. Email: Sfitriadila@yahoo.co.id

LATAR BELAKANG

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek utama untuk perkembangan yang lainnya dalam tumbuh kembang anak (Rahmawati et al., 2017). Terutama pada anak usia prasekolah dimana kemampuan bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan teman dan orang dewasa sekitarnya, menyampaikan apa yang ia inginkan, serta melatih kontrol emosi dirinya (Bawono, 2017). Menurut WHO, (2021) pada anak prasekolah banyak gangguan perkembangan bahasa, di Amerika Serikat mencapai sekitar (12-26%), di Indonesia terjadi (22%) keterlambatan perkembangan bahasa (Kemenkes RI, 2022). Di Kota Padang terdapat (50,36%) mengalami gangguan perkembangan bahasa pada anak balita dengan persentase tertinggi di Puskesmas Lubuk Buaya yakni 33,3 dimana 26% terjadi pada anak usia prasekolah (Dinkes, 2022).

Keterlambatan perkembangan bahasa pada anak, apabila tidak dikelola dan diidentifikasi sejak awal dengan tepat, dapat memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan sosial dan personal mereka yang akhirnya menyebabkan masalah dalam belajar, kesulitan dalam membaca, dan juga mengganggu pencapaian akademik, termasuk penurunan prestasi di sekolah (Kemenkes RI, 2016).

Menurut Safitri (2017), faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak yang lebih dominan yaitu stimulasi dan deteksi dini oleh orang tua. Stimulasi yang diberikan merupakan motivasi dan dorongan yang sangat menentukan keberhasilan perkembangan bahasa pada anak.

Deteksi dini atau dikenal dengan SDIDTK merupakan program yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan adanya kerja sama antara orang tua, kader dan petugas kesehatan tujuannya agar orang tua mengetahui apabila ditemukan kecurigaan penyimpangan dapat segera dilakukan stimulasi dan intervensi dini sebelum kelainan terjadi (Dinkes, 2022).

Namun, menurut beberapa penelitian menyatakan bahwa saat ini perilaku ibu menunjukkan perilaku yang negatif, dimana kurangnya (50,7%) pengetahuan ibu dan sikap ibu negatif (57,7%), masih banyaknya ibu belum mengetahui apa itu stimulasi dan cara memberikan yang benar serta melihat adanya tidak kelainan pada anak (Saputri et al., 2021; Torquato et al., 2019; Windiya et al., 2021).

Melihat masih rendahnya perilaku ibu mengenai stimulasi dan deteksi dini, sehingga diperlukanlah suatu media yang untuk baru dapat merubah perilaku ibu. Menurut teori Skinner perubahan perilaku seseorang dapat terjadi jika diberikan sebuah stimulasi yang kuat dan tepat terhadap objek tersebut baru akan menghasilkan perilaku yang baik (Nurmala et al., 2018).

Media edukasi yang lebih praktis dan efektif dapat meningkatkan minat baca, pengetahuan, dan sikap ibu dalam memberikan stimulasi dan deteksi dini terhadap anak balita sesuai dengan perkembangan teknologi (Nurmala et al., 2018). Menurut International Data Corporation., (2020) pengguna aktif smartphone saat ini dengan responden yang menduduki urutan pertama adalah Ibu sebanyak (35,0%).

Pemanfaatan aplikasi berbasis smartphone menjadi alternatif yang menjanjikan dalam mendukung upaya promosi kesehatan dan edukasi masyarakat.

Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah Aplikasi FITRIS (Fitur Deteksi Dini dan Stimulasi Perkembangan Bahasa) yang dirancang untuk membantu ibu memberikan informasi perkembangan bahasa, membantu memantau serta menstimulasi perkembangan bahasa pada anak balita. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur penilaian perkembangan bahasa sesuai usia serta panduan stimulasi yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk video.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui Pengaruh aplikasi FITRIS (Fitur Deteksi Dini dan Stimulasi Perkembangan Bahasa) dan Leaflet terhadap pengetahuan dan sikap responden tentang perkembangan bahasa pada anak balita (36-72 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

METODE/DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental pre-post test*, yang terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu kelompok intervensi yang diberikan Aplikasi FITRIS dan kelompok kontrol yang diberikan media leaflet. Penelitian ini sudah melakukan uji etik sebelumnya ke RSUP Dr. Mdjamil Padang dengan no LB.02.02/5.7/136/2023.

Penelitian ini telah dilakukan di Posyandu Bougenville 1-3 wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Pengambilan dilaksanakan dari tanggal 6 Maret sampai 20 Maret 2023, dengan total sampel dalam

penelitian ini sebanyak 90 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di uji validitasnya yang diolah menggunakan SPSS, yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Teknik Analisis data dilakukan dengan Analisa Univariat dan Analisa Bivariat menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* dan perbandingan rata-rata dengan *uji Mann Whitney*.

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia 36-72 bulan yang ada di Puskesmas Lubuk Buaya kota Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita (36-72 bulan) yang melakukan kunjungan ke posyandu di wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang yang memenuhi kriteria yaitu yang bersedia dan memiliki android.

Sampel pada kelompok intervensi dan kontrol masing-masing sebanyak 15 orang. Pada kelompok intervensi terdapat 3 kelompok usia dimana disetiap kelompok terdapat 15 orang, sehingga total keseluruhan sampel adalah 45 orang untuk kelompok intervensi dan 45 orang pada kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu dengan cara *consecutive sampling*.

HASIL PENELITIAN **Karakteristik Responden**

Tabel 1
Data Kharakteristik Ibu (n=90)

No	Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
1	Usia				
	Remaja Akhir	7	15,5	8	17,8
	Dewasa Awal	25	55,6	27	60
	Dewasa Akhir	13	28,9	10	22,2

No	Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
2	Jumlah Anak				
	< 2	15	33,3	20	44,4
	≥ 2	30	66,7	25	55,6
3	Tingkat Pendidikan				
	SD/MI/SMP/MTs	5	13,3	5	11,1
	SMA/MAN/SMK	25	66,7	27	60
	Perguruan Tinggi	15	20	13	28,9
4	Status Pekerjaan				
	Ibu Pekerja	17	37,8	19	42,2
	Ibu RT	28	62,2	26	57,8

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa pada kelompok intervensi, lebih dari separuh responden berada dalam rentang usia dewasa awal (26-35 tahun) (55,6%), memiliki ≥ 2 (dua) anak (66,7%), berpendidikan setara SMA (66,7%), dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga (62,2%). Begitu pula pada kelompok kontrol, lebih dari separuh responden berada pada usia dewasa awal (26-35 tahun) (60%), memiliki ≥ 2 (dua) anak (55,6%), pendidikan setara SMA (60%), dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga (57,8%).

Pengetahuan Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Tabel 2
Distribusi Pengetahuan
Responden (n=90)

Pengetahuan	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Pre test				Post test			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	7	15,5	7	15,6	40	88,9	32	71,1
Cukup	12	26,7	10	22,2	5	11,1	10	22,2
Kurang	26	57,8	28	62,2	0	0	3	6,7

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa Sebelum intervensi, pengetahuan responden pada

kelompok intervensi lebih dari separoh berada dalam kategori kurang (57,8%), dan pada kelompok kontrol (62,2%). Setelah intervensi, kelompok intervensi mengalami peningkatan signifikan, dengan (88,9%) responden memiliki pengetahuan baik, dibandingkan pada kelompok kontrol (71,1%).

Sikap Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Tabel 3
Distribusi Sikap Responden (n=90)

Sikap	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Pre test		Post test		Pre test		Post test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Positif	16	35,6	16	35,6	43	95,6	35	77,8
Negatif	29	64,4	29	64,4	2	4,4	10	22,2

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa Sebelum intervensi, sebagian besar responden pada kedua kelompok menunjukkan sikap negatif (64,4%). Setelah intervensi, sikap positif meningkat secara signifikan, terutama pada kelompok intervensi yang mencapai (95,6%), dibandingkan kelompok kontrol (77,8%).

Pengaruh Aplikasi FITRIS dan Leaflet terhadap Pengetahuan Responden Tentang Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah (36-72 Bulan)

Tabel 4
Pengaruh Aplikasi FITRIS Terhadap Pengetahuan Ibu (n=90)

Kelompok	N	Pre test		Post test		Selisih	P-Value	Nilai Z
		Median	Min-Max	Median	Min-Max			
Intervensi	45	8	5-12	14	10-15	6	0,000	-5,856
Kontrol	45	8	6-12	12	8-15	4	0,003	-5,014

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi menunjukkan nilai

$Z = -5.856 > 1.96$ dengan $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Pada kelompok kontrol, nilai $Z = -5.014 > 1.96$ dengan $p\text{-value} = 0,003 (<0,05)$, yang juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Namun, peningkatan pengetahuan lebih besar terjadi pada kelompok intervensi (selisih 6) dibandingkan kelompok kontrol (selisih 4).

Pengaruh Aplikasi FITRIS dan Leaflet terhadap Sikap Responden Tentang Perkembangan Bahasa Pada Anak Parsekolah (36-72 Bulan)

Tabel 5
Pengaruh Aplikasi FITRIS dan Leaflet terhadap Sikap (n=90)

Kelompok	N	Pre test		Post test		Selisih	P-Value	Nilai Z
		Median	Min-Max	Median	Min-Max			
Intervensi	45	35	32-46	50	35-54	15	0,000	-5,847
Kontrol	45	35	33-43	44	35-51	9	0,001	-5,531

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi menunjukkan nilai $Z = -5.847 > 1.96$ dengan $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sikap sebelum dan sesudah intervensi. Pada kelompok kontrol, nilai $Z = -5.531 > 1.96$ dengan $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$, juga menunjukkan perbedaan signifikan. Namun, perubahan sikap lebih besar terjadi pada kelompok intervensi (selisih 15) dibandingkan kelompok kontrol (selisih 9).

Perbedaan Aplikasi FITRIS (fitur deteksi dini dan stimulasi perkembangan bahasa) dan Leaflet terhadap pengetahuan responden tentang perkembangan bahasa pada anak balita (36-72 bulan)

Tabel 6
Perbedaan Aplikasi FITRIS dan Leaflet Terhadap Pengetahuan responden (n=90)

Kelompok	N	Mean	SD	Selisih	P-Value
Intervensi	45	13.58	1.390	1,45	0,000
Kontrol	45	12.13	1.673		

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan hasil hasil uji Man whitney nilai p value 0,000 ($<0,05$) yang artinya adanya perbedaan antara pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol secara signifikan setelah diberikan intervensi, dimana nilai rerata pengetahuan lebih tinggi pada kelompok intervensi yaitu sebesar 13.58 dibandingkan pada kelompok kontrol yaitu sebesar 12.13 dengan selisih 1,45.

Perbedaan Aplikasi FITRIS (fitur deteksi dini dan stimulasi perkembangan bahasa) dan Leaflet terhadap sikap responden tentang perkembangan bahasa pada anak balita (36-72 bulan)

Tabel 7
Perbedaan Aplikasi FITRIS dan Leaflet Terhadap Sikap responden (n=90)

Kelompok	N	Mean	SD	Selisih	P-Value
Intervensi	45	49.38	3.916	6,34	0,000
Kontrol	45	43.04	4.931		

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan hasil uji Man whitney nilai p -value 0,000 ($<0,05$) yang artinya adanya perbedaan antara sikap pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol secara signifikan setelah diberikan intervensi, dimana nilai rerata sikap lebih tinggi pada kelompok intervensi yaitu sebesar 49.38 dibandingkan pada kelompok

kontrol yaitu sebesar 43,04 dengan selisih 6,34.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jumlah anak, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan. Mayoritas responden berada pada usia dewasa awal (26–35 tahun) sebanyak 52 orang (58%). Usia berkaitan dengan kedewasaan dan kemampuan berpikir rasional serta pengambilan keputusan yang lebih baik (Kurniadi, 2013 dalam Fauzi, 2022).

Sebagian besar responden (61%) memiliki dua anak atau lebih. Jumlah anak yang banyak dapat mengurangi perhatian ibu terhadap stimulasi perkembangan anak karena waktu yang terbagi (Maadadi & Ikhlef, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Windiya et al., (2021) yang menyebutkan ibu dengan anak lebih sedikit memiliki waktu lebih banyak untuk memberikan stimulasi tumbuh kembang.

Dari 90 responden, 52 orang (58%) berpendidikan SMA sederajat. Pendidikan ibu berpengaruh terhadap cara berpikir dan kemampuan menerima informasi baru (Ramadhanti et al., 2019) Ibu berpendidikan lebih cenderung memahami pentingnya menjaga kesehatan dan perkembangan anak (Chandra, 2017).

Pengaruh Aplikasi FITRIS Terhadap Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok setelah diberikan intervensi. Pada kelompok intervensi, diperoleh nilai Z sebesar -5.856 ($p = 0.000 < 0.05$) yang menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah

diberikan intervensi. Hal ini berarti Aplikasi FITRIS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai perkembangan bahasa anak usia 36–72 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Aplikasi FITRIS merupakan media berbasis Android yang dirancang secara menarik dengan kombinasi visual (gambar) dan audio (suara), sehingga memudahkan ibu dalam memahami materi perkembangan bahasa anak. Selain itu, aplikasi ini mudah diakses kapan saja melalui telepon genggam dan memungkinkan pengguna untuk mengulang kembali informasi yang telah dipelajari. Menurut Budiarto et al., (2018), media pendidikan kesehatan berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dengan bantuan alat bantu untuk mempermudah pemahaman masyarakat terhadap pesan-pesan kesehatan.

Sejalan dengan itu, (Wijaya & Kurniawan, 2018) menyatakan bahwa penggunaan media berbasis Android memberikan inovasi baru dalam penyampaian informasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilawati et al., (2017) yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan dan keterampilan pada kelompok intervensi ($p < 0.001$), serta penelitian Elvina (2022) yang menemukan adanya selisih skor pengetahuan sebesar 2,23 ($p = 0.000$) setelah intervensi dengan media aplikasi. Hasil-hasil tersebut menegaskan bahwa penggunaan aplikasi edukatif merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang anak.

Sementara itu, pada kelompok kontrol diperoleh nilai Z sebesar -5.014 ($p = 0.003 < 0.05$) yang juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan media leaflet. Leaflet sebagai media pendidikan kesehatan memiliki bentuk yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Menurut Fitriah, (2018), *leaflet* yang didesain dengan tata letak, warna, dan gambar yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan minat baca masyarakat. Namun, media ini juga memiliki kelemahan seperti mudah hilang, mudah rusak, serta tidak dapat menstimulasi audio dan visual secara bersamaan (Alini & Indrawati, 2018; Dewi, 2019).

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi lebih tinggi (selisih skor 6) dibandingkan kelompok kontrol (selisih skor 4). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi FITRIS lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perkembangan bahasa anak usia 36–72 bulan.

Pengaruh Aplikasi FITRIS Terhadap Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada sikap responden setelah diberikan intervensi. Pada kelompok intervensi diperoleh nilai $Z = -5.847$ ($p = 0.000 < 0.05$) yang menandakan adanya perbedaan sikap sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini berarti Aplikasi FITRIS berpengaruh signifikan terhadap perubahan sikap ibu mengenai perkembangan bahasa anak usia 36–72 bulan.

Aplikasi FITRIS menyediakan fitur informasi tentang deteksi dini dan stimulasi perkembangan bahasa anak yang membantu meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga membentuk sikap positif terhadap

stimulasi perkembangan anak. Menurut Rambe, (2020) Rambe (2020) dan (Hadiati et al., 2022), media edukasi berbasis aplikasi Android efektif dalam mengubah sikap seseorang karena interaktif, mudah diakses, dan menarik secara visual.

Pada kelompok kontrol, diperoleh nilai $Z = -5.531$ ($p = 0.001 < 0.05$) yang juga menunjukkan adanya perbedaan sikap setelah diberikan media leaflet. Namun, sesuai penelitian Ramadhanti et al., (2019), meskipun leaflet efektif meningkatkan pengetahuan, pengaruhnya terhadap perubahan sikap belum signifikan tanpa kegiatan edukatif berkelanjutan.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan sikap pada kelompok intervensi lebih tinggi (selisih skor 15) dibanding kelompok kontrol (selisih skor 9). Dengan demikian, Aplikasi FITRIS lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan sikap positif ibu terhadap perkembangan bahasa anak usia 36–72 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Perbedaan Aplikasi FITRIS Dan Leaflet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan Aplikasi FITRIS dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang perkembangan bahasa anak, dengan nilai $p\text{-value} = 0.000 (<0.05)$ pada kedua variabel.

Rerata pengetahuan responden pada kelompok intervensi lebih tinggi (13.58) dibanding kelompok kontrol (12.13), menunjukkan bahwa Aplikasi FITRIS lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Aplikasi ini menyediakan informasi lengkap tentang tahapan perkembangan bahasa, deteksi dini, serta stimulasi yang disajikan dalam bentuk visual dan audiovisual. Hal ini

sejalan dengan teori Budiarto et al., (2018) bahwa media pendidikan kesehatan membantu mempercepat pemahaman melalui penyajian pesan yang menarik dan mudah dipahami. Elvina & Suryantara, (2022) menambahkan bahwa media berbasis Android mampu menyampaikan informasi secara verbal dan visual sehingga lebih mudah diterima sasaran.

Aplikasi FITRIS juga didukung dengan penggunaan buku kegiatan dan pengingat melalui *WhatsApp group*, yang terbukti meningkatkan keterlibatan responden dalam menggunakan Aplikasi FITRIS. Penelitian Angraini et al., (2022; dan Saxena & Gunjal, (2022) menunjukkan bahwa reminder system seperti pesan singkat atau WhatsApp dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan individu dalam kegiatan kesehatan. Penelitian Dewi, (2019) juga mendukung bahwa aplikasi berbasis Android secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu dibanding media cetak tradisional ($p=0.000$).

Selain pengetahuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi FITRIS juga lebih efektif dalam meningkatkan sikap ibu, dengan rerata 49.38 pada kelompok intervensi dan 43.04 pada kelompok kontrol ($p=0.000$). Aplikasi Android dianggap lebih mampu menumbuhkan kesadaran dan perubahan perilaku karena bersifat interaktif dan mudah diakses kapan saja (Fauzi, 2022; Oktaviani & Hariteluna, 2021) perubahan sikap dapat terjadi melalui media pembelajaran yang tepat, sedangkan Hadiati et al., (2022) membuktikan bahwa aplikasi Android efektif sebagai media pendidikan kesehatan untuk mengubah sikap seseorang.

Menurut Skinner menjelaskan bahwa perubahan perilaku seseorang dimulai dengan pemberian stimulasi yang positif terhadap objek akan menghasilkan reaksi yang baik terhadap perubahan perilaku tersebut (Nurmala et al., 2018).

Media aplikasi memiliki sejumlah kelebihan, antara lain tampilan visual dan audio yang menarik, interaktif, dapat diakses kapan saja, serta memungkinkan pengguna untuk mengulang materi secara mandiri (Dewi, 2019; Lufri et al, 2020; Wijaya & Kurniawan, 2018)

Perbedaan peningkatan antara kedua kelompok menunjukkan bahwa Aplikasi FITRIS lebih efektif dibandingkan leaflet. Aplikasi FITRIS memiliki keunggulan berupa tampilan visual-audio yang menarik, interaktif, mudah diakses kapan saja, serta memungkinkan pengguna mengulang materi (Dewi, 2019; Lufri et al, 2020; Wijaya & Kurniawan, 2018). Media digital seperti aplikasi juga mampu menstimulasi aspek kognitif dan afektif, sehingga lebih cepat mengubah sikap (Fauzi, 2022).

Sebaliknya, leaflet memiliki kelemahan karena bersifat satu arah, cepat rusak, dan keterbatasan ruang teks membuat pesan sulit mendalam (Angraini et al., 2021; Umiyah et al., 2019)(Umiyah et al., 2019; Angraini, 2021). Akibatnya, daya serap informasi melalui leaflet lebih rendah dibandingkan media interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi FITRIS lebih efektif dibanding leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif ibu terhadap perkembangan bahasa anak usia 36–72 bulan. Media digital yang interaktif, mudah diakses, dan menarik secara visual terbukti mampu memperkuat pemahaman sekaligus mempengaruhi perilaku

positif dalam stimulasi tumbuh kembang anak.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Aplikasi FITRIS efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap perkembangan bahasa anak usia 36 hingga 72 bulan. Sehingga Aplikasi FITRIS menjadi media edukasi digital yang lebih efektif dalam stimulasi dan deteksi dini perkembangan bahasa dibandingkan media leaflet.

SARAN

Aplikasi FITRIS disarankan digunakan dalam pendidikan dan pelayanan keperawatan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam stimulasi serta deteksi dini perkembangan bahasa anak balita. Orang tua diharapkan memanfaatkannya secara optimal, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aplikasi ini dengan fitur feedback dan indikator perkembangan lain seperti aspek motorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, & Indrawati. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual dan Leaflet Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di SMAN 1 Kampar. *Jurnal Ners*, 2(2), 1–9.
- Angraini, D. H., Elly, D.W., Aticeh., & Rivani, H. (2021). The Effect of a Pocketbook On Increasing Mother Knowledge Regarding Development And Stimulation of Children 0-24 Months. *Jurnal Kesehatan Prima*, 15(1), 46–56. 10.32.248/jkp.v14i1.283
- Angraini, H., Oktarina, M., Fivtrawati, H., Andika, P., Anggraeni, A. K., & Salpina. (2022). Pengaruh Media Video Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Enggano Bengkulu Utara. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 1(1), 13–18.
- Bawono, Y. (2017). Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah: Sebuah kajian pustaka. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 116–125. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2181> diakses tanggal 26/12/2020
- Budiarto, M., Bella, U., & Kota, K. B. (2018). *Media Promosi Dan Informasi*. PT . Gardena Karya Anugrah.
- Chandra. (2017). Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 11–15. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/976>
- Dewi, I. M. (2019). *Tesis : Pengaruh Aplikasi Berbasis Android terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Godean I Kabupaten Sleman, Jogjakarta. STIKES GUNA BANGSA*.
- Dinkes. (2022). *Laporan tahunan tahun 2021 edisi 2022*.
- Elvina, A., & Suryantara, B. (2022). Efektivitas aplikasi berbasis android “ Busui Cerdas ” untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian asi eksklusif Abstrak The

- effectiveness of the Android-based application "Busui Cerdas" to increase the knowledge of breastfeeding mothe. 18(1), 85–95.
- Fauzi, R. (2022). *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Penerbit Lakeisha.
- Fitriah, M. (2018). *Komunikasi pemasaran melalui desain visual*. Deepublish.
- Hadiati, L. N., Latifah, L., Anggraeni, D., Korespondensi, P., & Keperawatan, J. (2022). Pengaruh Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu Hamil dan Menyusui : Literature Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(3), 1119–1128.
<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/1085>
- International Data Corporation. (2020). IDC Media Center. *From Idc.Com*.
<https://www.idc.com/getdoc.jsp?containerId=prUS45964220>
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI*, 23.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, R. F. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. CV IRDH.
- Maadadi, F., & Ikhlef, A. (2020). What Mothers Know About Child Development and Parenting in Qatar: Parenting Cognitions and Practices. *The Family Journal*, 23(1), 65–73.
<https://doi.org/10.1177/1066480714555669>
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018). *Buku Promosi Kesehatan*.
- Oktaviani, O., & Hariteluna, M. (2021). Linking ASI-Mobile Android-Based App on Mothers Attitude and Behavior on Exclusive Breastfeed. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 348–355.
<https://doi.org/10.15294/kemas.v16i3.24636>
- Rahmawati, W., Arwinda, N., & Farid, A. R. (2017). Pengaruh stimulasi media interaksi terhadap perkembangan bahasa anak 2-3 tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99–120.
- Rambe, N. L. (2020). Aplikasi balita sehat dalam meningkatkan keterampilan ibu terkait tumbuh kembang. *Jurnal Kesehatan*.
- Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi*, 1(2), 2, 2–3.
- Saputri, M., Chundrayetti, E., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1361.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1747>

- Saxena, K., & Gunjal, S. (2022). Influence of WhatsApp and electronic mail reminders on oral hygiene compliance of orthodontic patients using planimetry: A randomized clinical trial. *Journal of Orofacial Orthopedics*, 83(4), 269–276.
<https://doi.org/10.1007/s00056-021-00301-6>
- Susilawati; Kusnandi Rusmil; Meita Dhamayanti. (2017). "Sahabat Ibu Balita": Aplikasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *X*(1), 74–86.
- Torquato, I. M. B., Collet, N., Forte, F. D. S., França, J. R. F. de S., Coutinho Silva, M. de F. de O., & Reichert, A. P. da S. (2019). Effectiveness of an intervention with mothers to stimulate children under two years. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 27.
<https://doi.org/10.1590/1518-8345.3176.3216>
- Umiyah, A., Irwanto, I., & Purnomo, W. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Fungsi Buku Kia Oleh Ibu Terhadap Stimulasi Dan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun Di Puskesmas Tambak Pulau Bawean-Gresik. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(2), 73–80.
<https://doi.org/10.22435/hsr.v22i2.1973>
- WHO. (2021). *World Health Statistics of 2021*. <http://apps.who.int/>
- Wijaya, M., & Kurniawan, A. (2018). Evolusi , Tantangan , Alat Dan Framework Mobile Application : Sebuah Tinjauan Pustaka.
- POSITIF: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 34.
<https://doi.org/10.31961/positif.v4i1.542>
- Windhya, N., Fajria, L., & Neherta, M. (2021). Karakteristik dan Perilaku Ibu dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan pada Anak Usia 18-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1130.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1715>